



BERHASIL MILIKI ANTROPOMETRI KIT Dukungan Operasional Posyandu Harus Tetap Digulirkan

YOGYA (KR) - Seluruh Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang tersebar di wilayah Kota Yogya pada tahun ini berhasil memiliki antropometri kit. Namun demikian, dukungan kepada Posyandu guna menunjang operasional harus tetap digulirkan.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Antonius Suhartono, mengungkapkan antropometri kit tersebut merupakan hibah dari pemerintah pusat melalui Dinas Kesehatan Kota Yogya. "Alat itu cukup vital untuk menunjang kegiatan Posyandu. Sebelumnya harus meminjam ke puskesmas dan jumlahnya cukup terbatas. Saat ini masing-masing Posyandu sudah memiliki alat tersebut," tandasnya.

Antropometri kit digunakan untuk mengukur berat, panjang dan tinggi badan serta lingkaran lengan atas dan kepala. Setiap kegiatan Posyandu pengukuran tersebut menjadi hal dasar untuk mengetahui pertumbuhan anak. Dari total 622 Posyandu yang tersebar di Kota Yogya, seluruhnya sudah memiliki antropometri kit.

Suhartono berharap, kegiatan pelayanan di Pos-



Antonius Suhartono
Fraksi PDI Perjuangan

KR-Istimewa

yandu kini dapat berjalan optimal tanpa harus menunggu giliran pinjaman alat dari puskesmas. Hanya, dirinya akan mengawal agar dukungan maupun bantuan operasional Posyandu juga digulirkan. "Bentuk dukungan tidak harus melulu soal dana. Tetapi organisasi perangkat daerah (OPD) terkait juga bisa memberikan intervensi. Tidak hanya Dinas Kesehatan saja. Misalnya dukungan makan minum bagi petugas maupun asupan gizi bagi anak-anak, meski itu sepele namun sangat membantu," imbuhnya.

Di samping itu, jika setiap Posyandu mampu menjalankan kegiatannya secara rutin maka dampaknya bagi masyarakat juga akan sangat terasa. Bukan saja strategis dalam penanganan kasus stunting yang menjadi program nasional melainkan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum. Pasalnya setiap kegiatan Posyandu selaras dengan upaya deteksi dini di masyarakat. Sehingga sekecil apapun potensi penyakit yang dialami oleh masyarakat dapat langsung diketahui dan diantisipasi agar tidak semakin parah. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005